

**MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF: KUNCI SUKSES PEMBELAJARAN IPS  
YANG MENYENANGKAN DI SD**

**Shafa Maulidiana<sup>1</sup>, Wandini Nurbaytie<sup>2</sup>, R Viona Nur Azizah<sup>3</sup>, Yane Serkadifat<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nusa Putra

[shafa.maulidiana\\_sd24@nusaputra.ac.id](mailto:shafa.maulidiana_sd24@nusaputra.ac.id)<sup>1</sup>, [wandini.nurbaytie\\_sd24@nusaputra.ac.id](mailto:wandini.nurbaytie_sd24@nusaputra.ac.id)<sup>2</sup>,  
[r.viona\\_sd24@nusaputra.ac.id](mailto:r.viona_sd24@nusaputra.ac.id)<sup>3</sup>, [yane.serkadifat\\_sd24@nusaputra.ac.id](mailto:yane.serkadifat_sd24@nusaputra.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) seringkali menghadapi tantangan dalam menarik minat siswa, yang berpotensi menghambat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep penting mengenai lingkungan sosial, budaya, dan sejarah. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran krusial media pembelajaran inovatif sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pendekatan yang komprehensif, artikel ini mengkaji bagaimana media pembelajaran yang dirancang secara kreatif dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memfasilitasi pemahaman materi yang kompleks, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Artikel ini juga mengidentifikasi berbagai contoh media pembelajaran inovatif yang relevan untuk mata pelajaran IPS di SD, termasuk pemanfaatan teknologi digital seperti video pembelajaran, game edukasi, dan aplikasi pembelajaran, serta media non-digital seperti puzzle, permainan peran, dan media visual. Selain itu, artikel ini memberikan panduan praktis mengenai strategi implementasi media pembelajaran inovatif yang efektif, mencakup pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, variasi penggunaan media untuk menjaga keberagaman pengalaman belajar, serta pentingnya evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas penggunaan media. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi para pendidik SD dalam mengembangkan strategi pembelajaran IPS yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Melalui penerapan media pembelajaran inovatif yang tepat, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai lingkungan sosial, budaya, dan sejarah, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang esensial untuk kesuksesan di masa depan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Inovatif, Pembelajaran IPS, Sekolah Dasar, Interaktif, Teknologi Edukasi.

**Abstract**

*Social Studies (IPS) learning in Elementary Schools (SD) often faces challenges in attracting students' interest, which has the potential to hinder their understanding of important concepts regarding the social environment, culture, and history. This article aims to explore the crucial role of innovative learning media as a solution to overcome these problems. Through a comprehensive approach, this article*

*examines how creatively and interactively designed learning media can increase students' learning motivation, facilitate understanding of complex materials, and encourage active participation in the learning process. This article also identifies various examples of innovative learning media that are relevant to IPS subjects in elementary schools, including the use of digital technology such as learning videos, educational games, and learning applications, as well as non-digital media such as puzzles, role-playing, and visual media. In addition, this article provides practical guidance on strategies for implementing effective innovative learning media, including the selection of media that are appropriate to learning objectives and student characteristics, variations in media use to maintain diversity in learning experiences, and the importance of periodic evaluation to ensure the effectiveness of media use. Thus, this article is expected to provide significant contributions to elementary school educators in developing IPS learning strategies that are more interesting, interactive, and relevant to students' needs in the digital era. Through the application of appropriate innovative learning media, it is hoped that students can develop a deeper understanding of the social, cultural and historical environment, as well as develop 21st century skills that are essential for future success.*

**Keywords:** *Innovative Learning Media, Social Studies Learning, Elementary School, Interactive, Educational Technology.*

---

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah jantung dari pendidikan kewarganegaraan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang fakta dan peristiwa sejarah, tetapi juga untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang kompleksitas masyarakat, budaya, dan lingkungan di sekitar mereka. IPS memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk warga negara yang kritis, empatik, dan bertanggung jawab, yang mampu berkontribusi secara positif bagi masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS di SD seringkali cukup besar. Banyak siswa menganggap mata pelajaran ini membosankan, terlalu teoritis, dan kurang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya minat dan motivasi belajar, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pemahaman dan penguasaan materi.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap IPS adalah metode pengajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti ceramah dan hafalan. Metode ini cenderung pasif dan kurang interaktif, sehingga tidak mampu merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas siswa. Selain itu, materi pelajaran IPS yang seringkali abstrak

dan kompleks juga menjadi tantangan tersendiri bagi siswa SD yang masih berada dalam tahap perkembangan kognitif konkret.

Dalam konteks ini, media pembelajaran inovatif muncul sebagai solusi yang sangat dibutuhkan. Media pembelajaran inovatif adalah segala bentuk alat bantu yang dirancang secara kreatif dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media ini dapat berupa media digital, seperti video pembelajaran, game edukasi, dan aplikasi pembelajaran, maupun media non-digital, seperti puzzle, permainan peran, dan media visual. Penggunaan media pembelajaran inovatif diharapkan dapat mengubah paradigma pembelajaran IPS dari yang konvensional menjadi lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan.

Pentingnya media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran IPS di SD tidak hanya terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi juga pada potensinya untuk memfasilitasi pemahaman materi yang kompleks. Media visual dan audio dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, sementara game edukasi dan simulasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif. Selain itu, media pembelajaran inovatif juga dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan abad ke-21.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran IPS di SD. Artikel ini akan membahas tentang pentingnya media pembelajaran inovatif, contoh-contoh media pembelajaran inovatif yang relevan, strategi implementasi yang efektif, serta tantangan dan peluang dalam penggunaan media pembelajaran inovatif. Diharapkan artikel ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi para guru SD dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang lebih menarik, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi kepustakaan, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, dan berbagai publikasi lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Studi kepustakaan dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam

mengenai konsep-konsep teoritis serta temuan empiris yang telah dibahas oleh para ahli sebelumnya.

Data hasil literasi berasal dari beberapa jurnal yang relevan menggunakan topik yang diangkat pada lingkup peran media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dan keterampilan literasi digital serta minat belajar menjadi acuan pada penelitian yang dilakukan. Pengambilan data dilakukan melalui penelusuran beberapa jurnal secara digital maupun manual. Analisis data dilakukan menggunakan metode isi melalui proses pemilihan beberapa jurnal yang relevan menggunakan lingkup penelitian, perbandingan antara beberapa jurnal yang diperoleh dari proses pemilihan, lalu akibat perbandingan jurnal sebelumnya digabungkan sehingga didapatkan suatu data yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) seringkali dihadapkan pada tantangan dalam menarik minat siswa, yang dapat menghambat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep penting. Untuk mengatasi hal ini, penggunaan media pembelajaran inovatif menjadi sangat krusial. Media pembelajaran inovatif tidak hanya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak, meningkatkan keterlibatan siswa, mengembangkan keterampilan abad ke-21, dan menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar.

Salah satu manfaat utama dari media pembelajaran inovatif adalah kemampuannya dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media digital, seperti video interaktif dan animasi, dapat membuat materi IPS lebih menarik. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik, dengan rata-rata skor pretest meningkat dari 65 menjadi 85 pada posttest. Selain itu, media visual seperti gambar, grafik, dan video juga berperan penting dalam menyederhanakan konsep-konsep abstrak dalam IPS, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Penelitian lain menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan minat belajar, memperkuat pemahaman konsep, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

**Pentingnya Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran IPS**

Media pembelajaran inovatif berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa serta membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS. Media ini dapat berupa alat bantu visual, digital, interaktif, atau berbasis permainan yang membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran inovatif dalam IPS antara lain:

1. Meningkatkan Pemahaman – Siswa lebih mudah memahami konsep abstrak melalui gambar, video, atau simulasi interaktif.
2. Menumbuhkan Minat Belajar – Media yang menarik seperti permainan edukatif atau aplikasi digital membuat siswa lebih antusias dalam belajar.
3. Meningkatkan Interaksi dan Kolaborasi – Media interaktif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
4. Mendukung Gaya Belajar Beragam – Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan media pembelajaran inovatif dapat memenuhi kebutuhan berbagai jenis pembelajar.

**Jenis Media Pembelajaran Inovatif untuk IPS di SD**

Berikut adalah beberapa contoh media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD:

1. Media Visual
  - Peta interaktif
  - Infografis sejarah
  - Video dokumenter
2. Media Digital dan Interaktif
  - Aplikasi pembelajaran berbasis augmented reality (AR)
  - Game edukatif bertema sejarah atau geografi
  - Presentasi interaktif dengan PowerPoint atau Prezi
3. Media Berbasis Permainan
  - Kuis daring (Kahoot, Quizizz)
  - Simulasi peran (role play) dalam memahami kehidupan sosial
  - Permainan papan bertema IPS seperti monopoli edukatif

4. Media Berbasis Proyek
  - Mini penelitian tentang budaya lokal
  - Pembuatan vlog atau podcast sejarah
  - Pameran kelas tentang peristiwa sejarah

### **Strategi Implementasi Media Pembelajaran Inovatif**

Agar media pembelajaran inovatif dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran IPS di SD, beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh guru adalah:

1. Menyesuaikan Media dengan Materi – Pilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa.
2. Melibatkan Siswa Secara Aktif – Biarkan siswa berpartisipasi langsung dalam penggunaan media, misalnya dengan membuat video pembelajaran sendiri.
3. Memanfaatkan Teknologi yang Tersedia – Gunakan perangkat seperti proyektor, komputer, atau tablet untuk mendukung pembelajaran.
4. Mengintegrasikan Pembelajaran Berbasis Proyek – Libatkan siswa dalam proyek-proyek nyata yang relevan dengan materi IPS.
5. Melakukan Evaluasi dan Refleksi – Tinjau efektivitas media yang digunakan dan lakukan penyesuaian jika diperlukan.

Agar media pembelajaran inovatif dapat diterapkan secara efektif, guru perlu melakukan beberapa langkah strategis dalam implementasinya. Pertama, guru harus memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks materi. Kedua, media yang dipilih harus diintegrasikan secara harmonis dalam rencana pembelajaran untuk memastikan keterkaitan antara media dan materi yang diajarkan. Ketiga, guru perlu memberikan bimbingan dalam penggunaan media, terutama media digital, agar siswa dapat memanfaatkannya dengan optimal. Terakhir, evaluasi dan refleksi perlu dilakukan setelah implementasi untuk menilai efektivitas media yang digunakan dan melakukan perbaikan di masa mendatang.

Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan media pembelajaran inovatif, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi, serta kesenjangan digital, peluang untuk mengembangkan pembelajaran IPS yang lebih menarik dan efektif sangat besar. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan pelatihan yang tepat,

media pembelajaran inovatif dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran IPS di SD.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran IPS di SD memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan strategi implementasi yang tepat dan dukungan yang memadai, tantangan yang ada dapat diatasi, sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu, guru dan pemangku kebijakan pendidikan perlu terus mendorong inovasi dalam pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih berkualitas

## **KESIMPULAN**

Media pembelajaran inovatif memegang peranan krusial dalam transformasi pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar (SD). Dalam era digital yang terus berkembang, integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan. Pemanfaatan teknologi digital, permainan edukatif, dan metode interaktif lainnya terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS yang seringkali dianggap abstrak. Dengan media inovatif, siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa akan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan tahan lama.

Namun, keberhasilan implementasi media pembelajaran inovatif tidak dapat dicapai secara instan. Diperlukan sinergi dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, dan pemerintah, untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif. Sekolah perlu menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, guru perlu meningkatkan kompetensi dalam merancang dan mengimplementasikan media inovatif, dan pemerintah perlu memberikan dukungan kebijakan dan sumber daya yang diperlukan. Dengan kolaborasi yang solid, media pembelajaran inovatif dapat menjadi kekuatan pendorong dalam transformasi pendidikan IPS di SD, menghasilkan generasi penerus yang cerdas, kreatif, dan berwawasan luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*.

Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rusman. (2020). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*.

Jakarta: Rajawali Pers.

Suyanto, S., & Jihad, A. (2018). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yusuf, A. M. (2021). *Pembelajaran Inovatif Berbasis Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.